

Delvi Purnama. 0810811012. Judul Skripsi: Polemik Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Kawasan Pusat Pemerintahan Kota Payakumbuh. Pembimbing I Drs. Alfitri, M.Si dan Pembimbing II Drs. Ardi Abbas, MT. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang.

Pembangunan adalah perubahan yang direncanakan menuju arah kemajuan dan perbaikan kearah yang lebih baik. Pemerintah Payakumbuh saat ini sedang giat- giatnya melaksanakan pembangunan yaitu di bidang sarana dan prasarana terhadap pelayanan masyarakat. Pembangunan yang dilakukan pemerintah adalah dibangunnya perkantoran walikota dan SKPD di pusat kota Payakumbuh sesuai peraturan walikota no.37 tahun 2007. Namun di dalam rencana pembangunan itu terdapat beberapa polemik dan permasalahan yang terjadi seperti respon masyarakat yang setuju dan tidak setuju serta permasalahan status tanah yang digunakan untuk pemakaian dalam pembangunan tersebut. Sehingga penelitian ini mengkaji bagaimana polemik masyarakat terhadap rencana pembangunan kawasan pusat pemerintahan kota Payakumbuh tersebut.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang terperinci dari suatu masalah sosial yang terjadi. Pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara mendalam. Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara *Purposive Sampling* (secara sengaja). Penentuan jumlah informan ditentukan dalam prinsip kejenuhan data. Penelitian ini menggunakan paradigma fakta sosial yang berada dengan teorinya teori konflik menurut Ralf Dahrendorf. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang polemik yang terjadi terhadap rencana pembangunan kawasan pusat pemerintahan Kota Payakumbuh.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat berbagai respon dari masyarakat baik berupa setuju maupun yang tidak setuju terhadap rencana pembangunan tersebut. Masyarakat yang setuju beralasan bahwa dapat memudahkan akses, meningkatkan pendapatan dan perekonomian, menjadi citra dan landmark Payakumbuh serta lapangan yang sudah selayaknya dialihkan fungsi. Sedangkan bagi masyarakat yang tidak setuju beranggapan bahwa rencana pembangunan ini akan menimbulkan efek negatif seperti menimbulkan kebisingan, kemacetan, gangguan lalu lintas, pemborosan dana daerah, dan hilangnya fungsi lapangan sebagai tempat berkegiatan warga. Sedangkan upaya yang dilakukan dari Dinas Pekerjaan Umum masuknya barang dan material tidak pada jam-jam sibuk, adanya pengalihan sirkulasi jalan, pembatasan tonase, dan pelebaran jalan serta untuk kendaraan berkapasitas besar seperti truk tidak diperbolehkan melintasi jalanan tersebut dan dari Satlantas menempatkan petugas pada titik rawan kemacetan. Pemerintah juga memberikan kompensasi terhadap nagari Koto Nan Gadang berupa pengelolaan kantin oleh nagari dan bantuan dana untuk pembangunan gedung serbaguna bagi nagari.

ABSTRACT

Delvi Purnama. 0810811012. Thesis Title: Polemic Against Society Development Plan Payakumbuh the Central Government. Supervisor I: Drs. Alfitri, M.Si and Supervisor II: Drs. Ardi Abbas, MT. Sociology Department, Social and Political Sciences Faculty, Andalas University, Padang.

The planned development is a change Payakumbuh in the direction of progress and improvement toward a better condition. The Government is currently actively to implement the development in the areas of facilities and infrastructure to service the society. Development is the construction of government offices and the mayor in the center Payakumbuh city followed by mayor rules on 37 in 2007. However, development plan would be some polemic and problems that occur as the society response that agrees or disagrees and status problems of land used for use in construction. This study examines how polemic society against to government plans centre of Payakumbuh building.

The approach used in this study is to type a descriptive qualitative research that aims to provide a detailed picture of the social problems that occur. Data collection was carried out in-depth observations and interviews. Selection of informants in the study by purposive sampling (deliberately). Determination of the number of informants is by principle of data saturation. This study uses the paradigm of social facts that are in conflict theory by Ralf Dahrendorf theory. The purpose of this study is to describe the polemic about going to the planned construction of the central government Payakumbuh.

The results of this study concluded are a variety of responses from people who either agree or disagree with the development plan. The society who agree have reason to facilitate access, increase revenue and the economy, into the image and the landmark Payakumbuh and field functions are properly routed. As for society who do not agree to assume that this development plan will lead to negative effects such as noise, congestion, traffic disruption, the waste of funds, and loss of function of the field as a citizen activism. While the efforts of the Public Works Department inclusion of material goods is not at rush hour, change lines of road circulation, tonnage limits, and widening the road as well as for large-capacity vehicles such as trucks are not allowed to cross the street and from traffic officer put their officers at points congestion. The government also provides compensation to the Koto Nan Gadang village to canteens management and aid funds for construction of multipurpose building for the villages.

